

Pengaruh pengumuman right issue yang dilakukan emiten di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tahun 1997-2002 terhadap respon pasar

Anjar Adrias Pitaloka, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=109499&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh right issue terhadap respon pasar yang terjadi pada emiten (perusahaan yang telah go public) pada tahun 1997-2002. Faktor-faktor yang diperkirakan mempengaruhi respon pasar adalah perbandingan saham, ukuran perusahaan, ukuran likuiditas saham, fraksi harga, Debt to Equity Ratio (DER), umur perusahaan, dan persentase saham publik.

Untuk mencapai tujuan penelitian, peneliti mengelompokkan sampel ke dalam dua kelompok yaitu untuk emiten jasa keuangan dan emiten di luar jasa keuangan yang melakukan right issue tahun 1997-2002. Total sampel yang diperoleh sebanyak 126 emiten yang terdiri dari 54 emiten jasa keuangan dan 72 emiten di luar jasa keuangan.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t-test, multiple regression, dan F-test. Regresi dilakukan dengan menetapkan Cumulative Average Abnormal Return (CAAR) pada periode long event window (pengamatan jangka panjang) yaitu pada pengamatan $t = -40$ sampai dengan $t = +5$, di mana $t = 0$ merupakan tanggal efektif sebagai variabel terikat dengan beberapa variabel bebas. Untuk variabel bebas terdiri dari perbandingan saham, ukuran perusahaan, ukuran likuiditas saham, fraksi harga, DER, umur perusahaan, dan persentase saham publik.

Berdasarkan penelitian ini, pengumuman right issue yang dilakukan oleh emiten di Bursa Efek Jakarta tahun 1997-2002 berpengaruh negatif dan signifikan untuk periode long event window (pengamatan jangka panjang) dan short event window (pengamatan jangka pendek). Untuk pengamatan jangka panjang pada $t = -40$ sampai dengan $t = +5$, sedangkan pengamatan jangka pendek pada $t = -3$ sampai dengan $t = +3$.

This research has been performed to analyze the impact of right issue to the market response during the period 1997-2002. Some factors predicted to be influence to market response are stock comparison, the size of the company, stock liquidity, price fraction, debt to equity ratio, age of the company, and the percentage of public share holder.

This research takes samples of 124 public companies listed in Jakarta Stock Exchange (JSX) with have clone right issue during 1997-2002. The samples separate into the two groups are total company and non-financial services public company. Hypothetical test to the samples have been performed with the t-test analysis, multiple regression, as well as F-test. Regression analysis performed with period $t = -40$ until $t = +5$ with $t = 0$ is effective date is stated CAAR (Cumulative Average Abnormal Return) as dependent. Variable and several variables are independent variable. The independent variables are stock comparison, the size of the company, stock liquidity, price fraction, debt to equity ratio, age of the company, and the percentage of public share holder.

According to the final research, right issues tend to give negative reaction to the market in the short event window period as well as in the long event window. Short event window period with period $t = -40$ until $t = +5$. Long event window period with period $t = -3$ until $t = +3$.